

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang berdasarkan ilmu filsafat positivisme/interpretif, yang digunakan dalam penelitian dalam kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat kualitatif, dan lebih menekankan makna daripada *generaliasi*.¹

Penelitian ini diupayakan mendasar, mendalam, berorientasi pada proses, serta didasarkan pada asumsi adanya realitas dinamik sehingga penelitian ini menggunakan penelitian jenis rancangan deskriptif. Peneliti menitik beratkan pada kegiatan observasi dimana peneliti bertindak sebagai observer dengan mengamati gejala, perilaku yang timbul tanpa harus memanipulasi variabel yang ada. Data observasi tersebut nantinya akan dianalisis untuk diambil kesimpulan berdasarkan konteks permasalahan yang diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Peneliti adalah instrumen kunci dalam menangkap makna dan alat pengumpulan data.² Dalam pengumpulan data peneliti juga berperan sebagai partisipan dan peneliti di lokasi diketahui status oleh subyek informan.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti mengadakan penelitian di SD Plus Rahmat kota Kediri. Sedangkan waktu penelitian akan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 347.

²Hasaen Usman, Purnama Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 90.

dilakukan selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021.

Penulis mengambil lokasi di sekolah SD Plus Rahmat dengan alasan bahwa:

- a. SD Plus Rahmat adalah salah satu SD unggul di area kota Kediri.
- b. SD Plus Rahmat mempunyai peserta didik yang terlihat mempunyai kemampuan dalam kecakapan hidup lebih unggul dibanding pelajar pada umumnya.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan kunci (*key informan*), adalah kepala sekolah dan guru
- b. Tempat dan peristiwa, di mana peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses dalam kegiatan penerapan manajemen berbasis sekolah.
- c. Dokumen, antara lain meliputi hasil-hasil rapat, hasil belajar siswa, kondisi sarana prasarana, dan lain-lain. Data ini dipergunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan pengamatan terhadap tempat dan peristiwa.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau temuan ini dilakukan agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitas dengan menggunakan teknik:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempeleajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

- b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³

c. Triangulasi

Triangulasi adalah bentuk teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴ Dalam penelitian ini terhadap dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan data dengan fenomena yang ada. Yang kedua triangulasi metode, yakni membandingkan perolehan data dari tehknik pengumpulan data yang sumbernya berbeda

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sehubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Sutrisno hadi mengatakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap-terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.⁵

Dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan apa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan peneliti juga melakukan apa yang dilakukan sumber data. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

b. Wawancara

³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

⁴Ibid., 175.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan yang dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.⁶

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri sendiri, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau telepon.⁷

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada kepala sekolah dan guru di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa bentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian akan lebih dipercaya dengan didukung dokumentasi.⁸

Dengan metode ini peneliti bisa mengkaji data-data baik berupa data tertulis atau gambar kegiatan yang mendukung di SD Plus Rahmat kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting yang didalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis dan

⁶Ibid., 157.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 224.

⁸Ibid., 396.

empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas.

Adapun langkah-langkah analisis data menurut usman dan akbar, yaitu:

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.⁹

b. Display data

Ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, yaitu data yang disusun kemudian dipilih nama yang akan digunakan, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah diperoleh tersebut dicari maknanya dengan cara mencari pula, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Data yang didapat peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Sedang verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data yang baru.

⁹Matthew B Miller, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (UI Press, Jakarta, 2002), 16.